BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Pertumbuhan perekonomian Indonesia dalam tahun-tahun terakhir ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Banyak bentuk-bentuk usaha baru yang bermunculan dengan upaya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat Indonesia disamping tujuannya untuk mencari keuntungan. Untuk memulai suatu usaha, tentunya memerlukan modal awal, dalam hal ini sumber dana yang paling likuid, dengan kata lain uang. Tidak hanya perusahaan yang baru dibentuk saja yang memerlukan dana, tetapi juga perusahaan yang sudah lama berdiri pun memerlukan dana untuk kelangsungan usahanya. Perbankan merupakan sektor yang mempunyai pengaruh besar dalam perekonomian suatu negara, karena bank berfungsi sebagai lembaga perantara untuk menampung dana masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada kegiatan perekonomian yang bersifat produktif.

Bank merupakan lembaga perantara yang menghimpun dana dan menempatkannya dalam bentuk produktif misalnya kredit. Penempatan dalam bentuk kredit akan memberikan kontribusi pendapatan bunga bagi bank. Bank dapat memberikan kredit jika memiliki dana atau tagihan yang sama dengan itu, bank terlibat kesepakatan dengan calon debitur baik volume, tingkat bunga, jangka waktu maupun agunan. Kesepakatan itu dituangkan dalam perjanjian kredit. Dengan ditandatangani perjanjian kredit bank dan debitur telah terikat

untuk melaksanakan. Bagi bank persetujuan kredit merupakan komitmen yang tidak bisa dibatalkan, begitu pula dengan debitur. (Taswan, 2008 : 215)

Kredit usaha rakyat (KUR) demikian sebutan produk tersebut telah digulirkan sejak tahun 2008 yang merupakan implementasi dari kebijakan pemerintah bagi para pelaku usaha yang *feasible* namun belum *bankable* dapat memperoleh fasilitas kredit yang dijamin oleh perusahaan penjamin dengan pembayaran imbal jasa penjamin oleh pemerintah. Pemerintah terus meningkatkan anggarannya guna penjaminan kredit kepada para pelaku usaha mikro kecil, menengah dan koperasi sehingga membuka peluang bagi Bank BJB yang mengemban misi fungsi sebagai penggerak 3 laju perekonomian di daerah menjadi salah satu bank yang menyalurkan Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Sehubungan dengan hal tersebut, dalam rangka pengembangan pelayanan usaha berskala mikro, sekaligus mengantisipasi persaingan serta mendukung program pemerintah, direksi memandang perlu untuk mengatur pelayanan kredit berskala mikro, kecil dan menengah dengan pola penjaminan yang dapat dilayani di Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu di wilayah kerja Bank BJB atau disebut Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank BJB. Pola penyaluran kredit yang ditetapkan oleh Bank BJB terdiri dari penyaluran langsung dimana kredit yang langsung diberikan bank kepada UMKM, penyaluran tidak langsung yaitu kredit yang diberikan bank kepada UMKM melalui lembaga *linkage*, serta melalui pola pemasaran dan pelayanan kredit yang dilaksanakan di kantor cabang dan atau kantor cabang pembantu sesuai ketentuan/prosedur yang berlaku.

Agar upaya pemberian kredit tersebut berjalan dengan lancar, Bank BJB menerapkan prosedur pemberian kredit yang melibatkan banyak pihak. Adapun pihak-pihak yang terlibat di dalam prosedur pemberian kredit tersebut yaitu tenaga *outsourcing*, asisten analis kredit KUR, asisten administrasi kredit, manajer komersial, manajer kantor cabang pembantu, manajer operasional, dan *branch* manajer (Standar Operasional Prosedur Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank BJB:2010). Berdasarkan berbagai alasan tersebut dan mengingat akan pentingnya kredit kepada para pelaku usaha mikro kecil, menengah dan koperasi sebagai penggerak laju perekonomian di daerah, maka penulis tertarik untuk mengkaji tentang **" TINJAUAN ATAS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PADA BANK BJB CABANG CIMAHI ".**

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Maksud kerja praktek ini adalah untuk mengetahui prosedur pemberian kredit usaha rakyat (KUR) pada Bank Jabar Banten Cabang Cimahi.

Tujuan dari penulisan kerja praktek ini adalah :

1. Untuk mengetahui jenis dari Kredit Usaha Rakyat (KUR) serta kriteria umum debitur pada Bank Jabar Banten Cabang Cimahi.
2. Untuk mengetahui prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Jabar Banten Cabang Cimahi.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Pada dasarnya kerja praktek merupakan satu implementasi dari teori menjadi praktek. Dari pelaksanaan kerja praktek lapangan ini penulis mengharapkan banyak manfaat dan kegunaan yang dapat diperoleh baik bagi penulis, pihak BJB maupun pihak lain yang terkait.

1. Bagi penulis

   Menambah pengetahuan dan pengalaman khususnya mengenai prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Jabar Banten Cabang Cimahi serta sebagai bahan pembanding antara teori yang didapat dalam bangku kuliah dengan pelaksanaan di lapangan.

2. Bagi Bank BJB

   Hasil tinjauan ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran kepada BJB dalam menjalankan aktivitas prosedur pemberian kredit pada Bank Jabar Banten Cabang Cimahi.

3. Bagi pihak lain

   Hasil tinjauan ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi serta gambaran bagi penulis lain yang meneliti hal berkaitan dengan prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Jabar Banten Cabang Cimahi.

1.4 Metode Penulisan Laporan Kerja Praktek

Metode yang digunakan penulis dalam menyusun laporan kerja praktek adalah Metode deskriftif yaitu suatu metode yang menggambarkan dan melaporkan suatu kejadian atau pristiwa pada waktu peneliti mengadakan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang di gunakan penulis adalah :

1.4.1 Studi Lapangan *(Field Research)*

1. Pengamatan *(Observation)*

   Yaitu suatu cara untuk mendapatkan suatu data-data yang diperlukan dengan melakukan pengamatan langsung. Penulis melakukan pengamatan secara langsung, mempelajari, dan melakukan pencatatan secara sistematis mengenai materi yang di bahas dalam laporan kerja praktek ini.

a) Wawancara *(Interview)*

Yaitu merupakan pengumpulan data yang diperoleh dengan cara melakukan tanya jawab dengan narasumber yang dianggap kompeten dan akan memberikan data yang akurat dan benar mengenai materi yang di bahas dalam laporan kerja praktek ini.

b) Studi Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan dokumen-dokumen yang didapat dari Bank Jabar Banten Cabang Cimahi, untuk melengkapi penyusunan laporan kerja praktek ini.

1.4.2 Studi Kepustakaan *(library Research*)

Yaitu merupakan pengumpulan data dengan cara mempelajari dan membaca buku-buku, dan sumber lain yang berhubungan dengan judul laporan kerja praktek ini. Hal tersebut dimaksudkan untuk memperoleh data yang dapat digunakan penulis sebagai dasar perbandingan dalam pembahasan secara teori dan praktek dalam penulisan laporan ini.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Lokasi penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan ini adalah di PT. Bank Jabar Banten Cabang Cimahi yang beralamat di Jl. Amir Mahmud No. 451 Cimahi, sedangkan waktu praktek dilaksanakan dari mulai tanggal Juli sampai dengan Desember 2011. Berikut ini adalah tabel waktu pelaksanaan kegiatan kerja praktek :

Tabel 1.1
Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

NO	KEGIATAN	BULAN																							
		JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER				OKTOBER				NOVEMBER				DESEMBER			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Mengajukan Permohonan KP																								
2	Mencari Tempat KP																								
3	Pelaksanaan KP																								
4	Mengajukan judul																								
5	Mencari Data Laporan KP																								
6	Pengelolaan Data Laporan KP																								
7	Membuat Laporan KP																								
8	Bimbingan Laporan KP																								
	a. Judul																								
	b. BAB I																								
	c. BAB II																								
	d. BAB III																								
	e. BAB IV																								